

DAFTAR PUSTAKA

- Achyadi, K. R. 2009. Deteksi Birahi pada Ternak Sapi. Tesis. Pascasarjana IPB, Bogor.
- Anggorodi. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Arbi, N., M. Rivai, A. Syarief, S. Anwar, dan B. Anam. 1997. Produksi Ternak Sapi Potong. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Astuti, M., W. Hardjosoebroto dan S. Lebdosoekojo. 1983. Analisis Jarak Beranak Sapi PO di Kecamatan Cangkringan . DIY. PP. 135-138. Dalam Proceedings. Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Puslit Bangnak Deptan, Bogor.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1992. Ilmu Peternakan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bormann, J. M., L. R. Totir, S. D. Kachman, R. L. Fernando, and D. E. Wilson. 2006. Pregnancy Rate and Frist-Service Conception Rate in Angus Haifers. American Society of Animal Science. Vol. 9(5):173-176.
- Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang. 2015. Data Populasi Ternak Besar dan Kecil Kecamatan Hamparan Perak Tahun 2014. Laporan Tahunan, Lubuk Pakam.
- Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang. 2016. Data Populasi Ternak Besar dan Kecil Kecamatan Hamparan Perak Tahun 2015. Laporan Tahunan, Lubuk Pakam.
- Dunn, T.G. and G.E. Moss. 1992. Effects of nutrient deficiencies and excesses on reproductive efficiency of livestock. Journal Animal Science. 70:1580-1593.
- Ensminger, M.E. 1987. Beef Cattle Science. The Interstate Printers and Publishers Inc. Danville, Illionois.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo, dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Puduk Kabupaten Ponorogo. Tropical Animal husbandry. Vol. 2(1):21-27.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Afabeta, Bandung.
- Hadi, P.U., dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. 21(4): 148-157.
- Haryanto, D., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2015. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Service Per Conception* pada sapi bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal ilmiah Peternakan Terpadu vol. 3(3): 145-150.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan *Service per Conception*. Mediargo. Vol 4 (1): 12-20.

- Herawati, T., A. Anggraeni, L. Praharani, D. Utami, dan A. Argiris. 2012. Peran Inseminator dalam Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Perah. *Informatika Pertanian*. Vol 21(2): 81-88.
- Kasehung, J., U. Papatungan, S. Adiani, J. Paath. 2016. Performans Reproduksi Induk Sapi Lokal Peranakan Ongoleyang Dikawinkan Dengan Teknik Inseminasi Buatan di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal ZooteK*. Vol 36 No. 1 : 167-173.
- Ngadiyono, N. 2007. *Beternak Sapi*. PT Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Nuryadi dan Wahyuningsih, S. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang*. *J. Ternak Tropika*. Vol 12 No 1 : 76-81.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Partodihardjo, S. 1987. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Partodihardjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Philips, C. J. C. 2001. *Principle of Cattle Production*. CABI Publishing, New York.
- Rasad, S. D., S. Kuswaryan, D. Sartika, dan R. Salim. 2008. Kajian Pelaksanaan program Inseminasi Buatan sapi potong di Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Sapi Potong*. Palu, 24 November 2008.
- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2011. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rosikh, A., A. A. H, dan M. Qomaruddin. 2015. Analisis Perbandingan Angka Calving Rate Sapi Potong Antara Kawin Alami Dengan Inseminasi Buatan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ternak*. Vol. 06 No. 1.
- Sayuti, A., Herrialfian, T. Armansyah, Syafruddin, dan T.N. Siregar. 2011. Penentuan waktu terbaik pada pemeriksaan kimia urin untuk diagnosis kebuntingan dini pada sapi lokal. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 5(1): 23 – 26.
- Saladin, R. 1983. *Penampilan sifat-sifat produksi dan reproduksi sapi lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Salisbury, G. W. Dan N. L. VanDemark. 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Terjemahan R. Djanuar. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Siahaan, E.A. 2012. Efektivitas penambahan berbagai konsentrasi β -karoten terhadap motilitas dan daya hidup spermatozoa sapi bali post thawing. *Journal Indonesia medicus veterinus* 1(2) : 239 - 251 ISSN : 2301-7848.

- Skidmore, J.A., M. Billah, dan K.M. Morton. 2012. Artificial Insemination In Dromedary Camels. Animal Reproduction Science.
- Sosroamidjojo, M. S. dan Soeradji. 1985. Ternak Potong dan Kerja. Catatan Ke 10. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Sudjana. 1982. Metoda Statistika. Tarsito, Bandung.
- Sugeng, B. Y. 1999. Sapi Potong. Cetakan Ketujuh. Penebar Swadaya, Jakarta
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi peranakan ongole. Jurnal Ternak Tropika. 12 (2): 15-24.
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik sapi persilangan Simmental di Sumatera Barat. Jurnal Embrio. Vol. 7, (2): 127-143.
- Syarifuddin, N. A. dan A. Wahdi. 2011. Peningkatan reproduksi sapi induk brahman cross post partum dengan pemberian pakan suplemen MBPM. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. Vol. 7(2):127-143.
- Taylor, R.E. dan T. G. Field. 2004. Scientific Farm Animal Production. 8th ed. Pearson Prentice Hall Inc, New Jersey.
- Tappa, B., R. Harahap, S. Said, R. Ridwan, H. Yanwa dan E. Sophion. 2012. Upaya Perbaikan Mutu Genetik Sapi Potong Dan Usaha Tani Hijauan Makanan Ternak Di Kabupaten Belu, NTT. Pengembangan wilayah perbatasan NTT melalui penerapan teknologi. [http : // www. elib. pdii. lipi.go.id / katalog/index.php/ search katalog/ .../9477](http://www.elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/search/katalog/.../9477). Diakses tanggal 18 April 2017.
- Thomas, V. M. 1991. Beef Cattle Production. Wafel and Press. Montana University, USA.
- Toelihere, M. R. 1981. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Angkasa, Bandung.
- Udin, Z. 2012. Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi. Sukabina Press, Padang.
- Warwick, E.J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada university press, Yogyakarta.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan Daerah Tropis. Terjemahan S.G.N. Djiwa Darmadja. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wiriaatmadja, S. 1973. Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian. Penerbit PT Yasaguna, Jakarta.
- Yulyanto, C. A., T. Susilawati, dan M. N. Ihsan. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawoo

Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. Vol. 24(2):49-57.

Yusdja, Y dan N. Ilham. 2004. Tinjauan kebijakan pengembangan agribisnis sapi potong. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. 2(2): 167–182.

